

ABSTRAK

Dwi Intan Novia Putri, 1840410081, “Peran Kyai Dalam Membimbing Akhlak Remaja Melalui Kegiatan Ngaji Bareng di Majelis Ta’lim Mushola Baitur Rohmah di Desa Bowong Sukolilo”. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, IAIN Kudus 2022.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui peran kyai dalam membimbing akhlak remaja di majelis ta’lim mushola baitur rohmah. (2) Untuk mengetahui metode yang digunakan kyai dalam membimbing akhlak remaja di majelis ta’lim mushola baitur rohmah. (3). Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam membimbing akhlak remaja di majelis ta’lim mushola baitur rohmah. (4) Untuk mengetahui bentuk perubahan perilaku remaja melalui kegiatan ngaji bareng di majelis ta’lim mushola baitur rohmah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengambilan sampling informan menggunakan *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah informan enam orang yang terdiri dari satu kyai, satu pengurus, dan empat jamaah di majelis ta’lim mushola baitur rohmah. Analisis data yang digunakan yaitu Reduksi Data, Data Display, dan Verifikasi data. Analisis pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Kyai dalam membimbing akhlak remaja melalui kegiatan ngaji bareng di Majelis Ta’lim Mushola Baitur Rohmah.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran kyai dalam membimbing akhlak remaja melalui kegiatan ngaji bareng di majelis ta’lim mushola baitur rohmah yaitu a) sebagai pendidik agama. Tugas kyai diantaranya: kyai mengajar mengaji, mengajarkan tentang tata cara sholat yang baik dan benar, dan membimbing masyarakat untuk meningkatkan akhlak masyarakat. (b) sebagai pembimbing akhlak dan moral masyarakat. Tugas kyai diantaranya: kyai membimbing masyarakat untuk meningkatkan akhlak dan menjaga moral masyarakat agar masyarakat kuat imannya, rajib beribadah, serta berkepribadian yang baik dalam bermasyarakat. (c) sebagai motivator. Tugas kyai memberikan motivasi dan semangat kepada masyarakat pentingnya belajar memahami ajaran ajaran Islam. (2) Metode yang digunakan kyai yaitu (a) metode keteladanan: kyai memberikan contoh suri tauladan kepada para jamaah. (b) metode pelatihan atau pembiasaan: Kyai melatih jamaah untuk melakukan suatu kegiatan akhlak terpuji secara terus menerus agar terbiasa. (c) metode mauidzah: Kyai memberikan nasihat kepada para jamaah dengan cara yang lemah lembut. (3) faktor pendukung dan penghambat . (a) faktor pendukungnya adanya dukungan dari kyai, pengurus dan masyarakat di desa bowong sukolilo. (b). faktor penghambatnya adalah masih kurangnya kesadaran dari warga lainnya untuk mengikuti kegiatan ngaji bareng di majelis ta’lim mushola baitur rohmah. (4) bentuk perubahan perilaku remaja melalui kegiatan ngaji bareng (a). terhindar dari hal-hal yang negative. (b). remaja menjadi aktif dalam mengikuti kegiatan kegamaan.(c). terbentuknya kesadaran pada diri remaja.

Kata Kunci: *Kyai. Proses pembinaan umat melalui dakwah. Pembinaan akhlak.*